



PEMBELAJARAN SENTRA SENI MUSIK DRUM DI TAMAN KANAK-KANAK BHAYANGKARI

Dinda Rhesti Gandhis^{1*}, Taat Kurnita¹, Aida Fitri¹

¹ Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Pembelajaran Sentra Seni Musik *Drum* di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran sentra seni musik *drum* di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*conclusion drawing*). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran sentra seni musik *drum* di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari pada dasarnya sama dengan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak lainnya. Sebelum guru melakukan pembelajaran, guru mempersiapkan hal-hal penting dalam proses belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, mempersiapkan alat musik *drum*, dan mempersiapkan tempat pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran musik *drum* di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari yang meliputi pemilihan metode, pengenalan alat musik beserta cara memainkannya dan pengenalan kode pukulan melalui suara beserta menggunakan jari. Tidak semua Taman Kanak-Kanak menggunakan alat musik *drum*, bahkan dari beberapa Taman Kanak-Kanak peneliti temui hanya di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari peneliti menemukan alat musik *drum* yang dipergunakan untuk mengajar. Kendala-kendala yang dialami guru ketika proses pembelajaran musik *drum* di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari terdapat beberapa kesulitan yang wajar seperti peserta didik tidak fokus pada saat latihan, guru tidak bisa mengajar dengan maksimal, kehadiran siswa tidak tepat waktu dan kurangnya pemahaman peserta didik dalam ketukan yang telah diberikan.

Kata Kunci: *pembelajaran, sentra seni, musik Drum*

PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak Bhayangkari merupakan salah satu Taman Kanak-Kanak yang terdapat di Lamteumen Barat, Banda Aceh. Taman Kanak-Kanak ini memiliki hal yang unik dalam meraih prestasi, peneliti menemukan bahwa guru pada Taman Kanak-Kanak Bhayangkari Banda Aceh mengajarkan peserta didiknya dengan cara mengekspresikan diri atau mendemostrasikan di halaman sekolah kemudian peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru. Guru yang mengajar di Taman Kanak-Kanak tersebut tidak memiliki keahlian khusus dalam pendidikan seni musik, akan tetapi guru mampu mengajarkan pendidikan musik *drum* di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari. Peserta didik pun mampu menerima pembelajaran seni musik *drum*. Terbukti bahwa peserta didik memperoleh prestasi yang baik di bidang seni musik *drum* untuk tingkat Taman Kanak-Kanak.



Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji proses pembelajaran seni musik di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari, yang semua itu penulis rangkum dalam penelitian yang berjudul “**Pembelajaran Sentra Seni Musik *Drum* di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari**”.

METODE

Penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian tentang Pembelajaran Sentra Seni Musik *Drum* Di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari ini dilakukan di wilayah Kota Banda Aceh. Tempat penelitian dilakukan di Yayasan Keumala Bahayangkari Taman Kanak-Kanak Keumala Bhayangkari.

Subjek yang dipilih adalah orang-orang yang dianggap penting dan dapat memberi informasi sehingga mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kemudian data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Seni Musik *Drum* di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari

Pembelajaran musik *drum* pada dasarnya sama dengan pembelajaran lainnya di Taman Kanak-Kanak. Dimana prosesnya melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Demikian halnya dengan Taman Kanak-Kanak Bhayangkari, sebelum guru melakukan pembelajaran, guru mempersiapkan hal-hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Pada awalnya guru merencanakan peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi tahapan perencanaan pembelajaran, mempersiapkan alat musik *drum*, dan kemudian mempersiapkan tempat pembelajaran.

A. Kegiatan Awal

1. Salam

Ketika masuk kelas guru mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian peserta didik menjawab salam.

2. Berdoa

Setelah salam guru memerintahkan kepada peserta didik untuk melanjutkan berdoa bersama-sama.

3. Guru mengabsensi peserta didik

Kemudian guru melakukan absensi sebelum menyiapkan peserta didik untuk tertib.

4. Guru menyiapkan peserta didik

Guru menyiapkan peserta didik didalam kelas, yang rendah didepan dan yang paling belakang tinggi supaya peserta didik mudah melihat guru didepan ketika menjelaskan.

5. Guru memotivasi peserta didik

Setelah semuanya siap dan tertib kemudian guru memotivasi peserta didik agar peserta didik semangat saat pembelajaran berlangsung dengan cara memberikan contoh-contoh yang mereka kagumi atau pun yang mereka senangi, sehingga membuat peserta didik bersemangat dalam belajar.



B. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi dan peserta didik mengamati penjelasan materi yang disampaikan oleh guru yaitu :
 - a. Memperkenalkan alat musik *drum*
 - b. Menunjukkan bagian-bagian *drum*
 - c. Menunjukkan bagian-bagian stick *drum*
 - d. Menjelaskan fungsi alat-alat musik *drum*

Setelah kegiatan awal selesai guru menjelaskan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, dan melalui beberapa tahap. Pertama guru akan memperkenalkan terlebih dahulu alat musik *drum* yang akan mereka pelajari. Kemudian guru menunjukkan bagian-bagian *drum* kepada peserta didik agar peserta didik tidak bingung dengan apa yang mereka lihat pada bagian-bagian *drum* tersebut dan disertai dengan menjelaskan bagian dari stick *drum* dengan cara ini peserta didik menjadi tidak bingung ketika memegang stick dalam memukul *drum*. setelah semuanya sudah dijelaskan oleh guru maka guru akan menjelaskan pula fungsi-fungsi alat musik *drum*.

2. Membagikan kelompok
 - a. Guru membagikan kelompok berdasarkan absensi
 - b. Setiap kelompok terdiri dari senar, tenor dan bass *drum*
 - c. Kelompok senar terbagi 10 peserta didik, tenor 9 peserta didik dan bass terbagi 2 peserta didik.

Kegiatan selanjutnya guru membagikan kelompok berdasarkan absensi agar peserta didik pun tidak bingung dengan teman yang sudah dibagikan oleh guru. Setiap kelompok terdiri dari senar, tenor dan bass *drum*. senar drum terbagi dari 10 peserta didik, tenor 9 peserta didik dan bass *drum* terdiri dari 2 peserta didik saja hal ini disebabkan karena alat musik bass *drum* hanya ada dua bass.

3. Mengajar cara bermain
 - a. Guru mencontohkan cara memakai dan meletakkan *drum* sesuai dengan jenisnya
 - b. Guru mencontohkan cara memegang stick *drum*
 - c. Guru mencontohkan cara memukul *drum*
 - d. Guru mencontohkan ketukan bermain musik *drum*

Setelah kelompok terbentuk kemudian guru mengajarkan cara bermain drum kepada peserta didik, pada awalnya guru mencontohkan cara memakai dan meletak drum dengan benar sesuai dengan jenisnya masing-masing, karena setiap jenis drum berbeda pula cara memakai dan meletakkannya. Guru juga mengajarkan cara memegang stick dengan benar supaya pukulan yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan, lalu guru mencontohkan cara memukul drum sesuai dengan jenisnya, setelah itu guru mencontohkan ketukan bermain musik drum dengan menggunakan kode.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan bernyayi, berdoa, salam dan pulang.
2. Diakhir pembelajaran guru menyimpulkan materi agar peserta didik tidak lupa dengan apa yang telah diajarkan tadi.



3. Setelah itu guru meminta kepada peserta didik bernyanyi supaya peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajaran, dilanjutkan dengan berdoa, salam satu persatu dan langsung pulang.

2. Kendala-Kendala yang Dialami Guru Ketika Proses Pembelajaran Sentra Seni Musik Drum di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari

Pelaksanaan pembelajaran musik *drum* peserta didik Taman Kanak-Kanak mengalami kesulitan yang biasa, karena kesulitan hanya terlihat pada awal pembelajaran yaitu kesulitan peserta didik pada saat mengingat ketukan pukulan *drum* dengan kode yang diberikan dengan baik, pada tahap ini mereka memainkan alat musik *drum* menghasilkan suara yang benar, memukul *drum* dengan baik dan lincah sesuai dengan kode yang diberikan guru.

Pembahasan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Seni Musik Drum di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari

Sentra seni musik *drum* merupakan sarana untuk peserta didik yang disertai dengan belajar mengajar sambil bermain dalam mengembangkan bakatnya dibidang musik. Pembelajaran seni musik *drum* di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari yang dilakukan didalam sentra seni musik yaitu melalui beberapa tahapan/pertemuan yang di dalamnya terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

2. Kendala-Kendala yang dialami dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Seni Musik Drum di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari

Dalam pendidikan dan pembelajaran guru adalah faktor yang sangat berperan dan ikut menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan proses belajar mengajar. Kesungguhan dan keaktifan guru sangat berpengaruh terhadap kegiatan musik *drum* pada peserta didik, dengan melihat peserta didik yang masih hanya ingin bermain dan belum bisa membedakan antara belajar dan bermain disini seorang guru memberi bimbingan dan arahan kepada peserta didik agar membangkitkan mereka untuk belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran sentra seni musik drum terhadap peserta didik tidaklah dilakukan secara spontan/sekaligus, melainkan harus melalui tahapan-tahapan seperti memegang stick, menggunakan *drum* dan memukul *drum*. Kemudian guru memilih metode yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu metode demonstrasi yang sudah direncanakan sedemikian rupa dengan tujuan peserta didik tidak bosan dan tidak merasa terpaksa untuk belajar sesuatu yang diajarkan oleh guru kepada anak dalam kegiatan musik drum karena dianggap lebih efektif dan mudah diterima oleh peserta didik dengan pemikiran mereka yang sangat terbatas.



Saran

Diharapkan kepada guru agar lebih antusias dalam kesiapan saat belajar mengajar berlangsung, sehingga mampu menciptakan peserta didik yang lebih kompak dan benar pada saat bermain *drum*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Caphoenk. 2010. *Jurus Kilat Jago main Drum Otodidak*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: University Of Houston.
- Johar, Rahmah, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novitawati. 2013. *Kesiapan Sekolah Anak Taman Kanak-Kanak Berbasis Model Pembelajaran Sentra*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 7 Nomor 1.
- Oemar Hamalik. 1990. *Media Pendidikan*. Jakarta: Bina Cipta.
- Simanungkalit, N. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprihartiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media. Group.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Wisniarti dan Arriyani. 2012. *Strategi Pembelajaran Musik Ritmis pada Drum Band TK Pertiswi 26 Jambidan Banguntapan Bantul*. Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.